



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI IBU-IBU PKK RT 10 KELURAHAN SOE PRODUSEN KERIPIK ALPUKAT

Mikhael Kevin Aditia Gata Koe Totomone¹, Stefanus Luis Da Costa², Rosadalima Perdona Hayon³, Maria Barek Maran⁴, Theresia Elsa Nggetu⁵, Indriwati Sonya Mau⁶, Vinsensia Helvinsis Aria Kandil⁷, Avrilli Buanarini Thalo⁸, Fransiska Aprilia Jesandra Densi⁹, Hendrikus Salvator Naitili¹⁰, Yohanes Aldorius Mboi¹¹, Ignasius Kofi¹², Yorcana Faren Nomirvan Cawa¹³, Yeheskial Paulus Tinenti¹⁴, Maria Ton¹⁵, Maria Regina Jaga^{16*}

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16} Universitas Katolik Widya Mandira

e-mail: mariajaga@unwira.ac.id^{16*}

Dikirim : 24 Februari 2023, Direvisi : 17 Maret 2023, Diterima: 06 April 2023

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dalam usaha keripik berbahan dasar alpukat adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberdaya masyarakat dengan sumber daya alam yang ada berupa alpukat. Dengan demikian sumber daya yang ada dapat di jadikan sebuah produk UMKM yang bertujuan untuk penguatan ekonomi bagi masyarakat kegiatan ini termasuk dalam salah satu kegiatan mahasiswa KKNT-PPM Unwira dari Program Studi Akuntansi. Pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan dan pencatatan pembukuan usaha keripik alpukat yang mereka jalankan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penyampaian teori dan praktik langsung dengan mengajarkan teknik-teknik dasar pembukuan. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan, membuat laporan keuangan yang lebih teratur dan transparan, serta dapat memantau perkembangan usaha keripik alpukat mereka dengan lebih baik. Diharapkan dengan pelatihan ini, usaha keripik alpukat di RT 10 Kelurahan Soe dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pelatihan, pembukuan sederhana, Ibu-ibu PKK RT 10, Kelurahan Soe, produsen, keripik alpukat.

ABSTRACT

Simple bookkeeping training activities in the avocado-based chips business are activities carried out to empower the community with existing natural resources in the form of avocados. Thus, existing resources can be made into an MSME product that aims to strengthen the economy for the community. This activity is included in one of the activities of Unwira KKNT-PPM students from the Accounting Study Program. The training aims to help PKK mothers in managing finances and bookkeeping records for the avocado chips business they run. The method used in this training is the delivery of theory and hands-on practice by teaching basic bookkeeping techniques. The result of this training is the increased ability of PKK women in managing finances, making more organized and transparent financial reports, and being able to better monitor the development of their avocado chip business. It is hoped that with this training, the avocado chips business in RT 10 Soe Village can develop and provide benefits to the surrounding community.

Keywords: Training, simple bookkeeping, RT 10 PKK women, Soe Village, producer, avocado chips.



1. PENDAHULUAN

Pada saat ini di tengah ancaman resesi ekonomi, NTT sebagai Provinsi termiskin ketiga dengan presentase penduduk miskin mencapai 20,23% pada bulan September 2022 untuk menekan angka kemiskinan tersebut maka masyarakat di ajak untuk bisa berwirausaha atau membuka lapangan pekerjaan sendiri, istilah yang mewakili usaha mereka adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) UMKM dipilih sebagai sarana untuk menunjang perekonomian masyarakat karena UMKM dapat memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pemebentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah dibutuhkan pembukuan yang baik dalam proses berjalannya suatu usaha dimana hal ini merupakan suatu bagian kecil dari paraktek akuntansi yang dimana terdapat pencatatan, peringkasan, menganalisis transaksi keuangan arus kas masuk maupun keluar hasil dari proses diatas adalah sebuah laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk perkembangan UMKM masyarakat.

Usaha mikro dan kecil seringkali dijalankan oleh pelaku usaha yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan sumber daya dalam mengelola keuangannya. Hal ini menyebabkan usaha tersebut seringkali tidak memiliki sistem pembukuan yang baik dan teratur, sehingga sulit untuk memantau perkembangan usaha dan memperoleh informasi yang akurat terkait kondisi keuangan dan kinerja usaha. Kondisi ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait strategi pengembangan usaha, pemantauan arus kas, serta dalam menyelesaikan permasalahan keuangan yang muncul. Selain itu, kurangnya pembukuan yang baik juga dapat mengakibatkan kesalahan dalam penghitungan pajak dan administrasi keuangan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha mikro dan kecil untuk memiliki sistem pembukuan yang baik dan teratur agar dapat mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Pelatihan pembukuan sederhana bagi Ibu-ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe Produsen Keripik Alpukat dapat membantu meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan usaha mereka sehingga dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat dan memantau perkembangan usaha dengan lebih baik.

Di RT 10 Kelurahan Soe Kabupaten Timur Tengah Selatan, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengusaha mikro. Sumber daya alam yang tersedia di daerah tersebut seperti buah alpukat menawarkan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Namun, banyak pemilik usaha mikro dan kecil di daerah tersebut kurang memahami tata cara pembukuan yang baik dan benar. Meskipun ada pembukuan, seringkali tidak sesuai dengan standar pembukuan yang baik dan benar. Kondisi seperti ini dapat menghambat kemajuan usaha mikro dan kecil di daerah tersebut. Kurangnya pemahaman tentang pembukuan yang baik dan benar dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan dan memantau perkembangan usaha. Selain itu, laporan keuangan yang tidak teratur dan transparan dapat menyulitkan dalam memperoleh pinjaman usaha dan menyelesaikan administrasi keuangan lainnya.

Oleh karena itu tujuan dari pelatihan pembukuan sederhana ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil dan menengah di RT 10 Kelurahan Soe dan meningkatkan kesadaran para pengusaha kecil dan menengah tentang pentingnya pembukuan sederhana. Tujuan dari pelatihan pembukuan sederhana bagi Ibu-ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe Produsen Keripik Alpukat adalah untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan dan pembukuan usaha keripik alpukat mereka. Beberapa tujuan khusus dari pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1). Meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK tentang teknik dasar pembukuan dan pengelolaan keuangan usaha mikro dan kecil. 2). Mengajarkan teknik pembuatan laporan keuangan sederhana agar ibu-ibu PKK dapat membuat laporan keuangan yang lebih teratur dan transparan. 3). Mengajarkan cara memantau perkembangan usaha keripik alpukat dengan lebih baik agar ibu-ibu PKK dapat melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan yang tepat terkait

strategi pengembangan usaha. 4). Meningkatkan keterampilan praktis ibu-ibu PKK dalam menggunakan software pembukuan sederhana sehingga dapat memudahkan dalam pencatatan keuangan usaha.

Dengan meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam mengelola keuangan dan pembukuan usaha keripik alpukat mereka, diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja usaha dan memperoleh keuntungan yang lebih baik. Selain itu, laporan keuangan yang lebih teratur dan transparan juga dapat membantu dalam memperoleh pinjaman usaha dan memudahkan dalam penghitungan pajak dan administrasi keuangan lainnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembukuan sederhana kepada masyarakat adalah:



Tahapan dalam pelaksanaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan survey pada RT 10 Kelurahan Soe
2. Melakukan pengamatan atau observasi untuk mengetahui kondisi sebenarnya atau keadaan sebenarnya
3. Menyusun strategi atau rencana untuk kegiatan selanjutnya berdasarkan hasil survey dan observasi
4. Melakukan pelatihan pembukuan kepada Ibu-ibu PKK

Permasalahan yang muncul berdasarkan hasil pengamatan adalah diketahui bahwa di RT 10 Kelurahan Soe Sebagian besar masyarakat pelaku usaha UMKM tidak membuat pencatatan atas setiap transaksi usahanya serta mereka tidak memisahkan mana yang termasuk harta, modal, dan keuntungan sehinggah pelaku usaha tidak dapat melakukan monitoring secara penuh terhadap arus kas usahanya. Alasan mengapa masyarakat tidak dapat melakukan pencatatan atas transaksi adalah karena kurangnya karyawan dalam proses pengerjaan yang mengakibatkan masyarakat harus bekerja sendiri, masih menganggap bahwa pembukuan adalah hal yang sepele, dan kurangnya pemahaman tentang pembukuan. Berdasarkan permasalahan yang muncul di masyarakat berkaitan dengan pembukuan maka solusi yang dapat diberikan yaitu memberdayakan UMKM di RT 10 Kelurahan Soe dengan mengedukasikan ke masyarakat tentang pembukuan sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pelatihan pembukuan sederhana bagi Ibu-ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe sangat signifikan. Setelah mengikuti pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang pembukuan sederhana dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha dengan baik dan sistematis. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan tentang pentingnya memiliki pembukuan yang baik dan teratur untuk memantau keuangan usaha mereka dan membuat laporan keuangan yang lebih transparan. Selain itu, mereka juga diberikan pemahaman tentang cara memonitor perkembangan usaha secara efektif melalui pembukuan yang baik.

Dengan adanya pemahaman dan keterampilan baru ini, diharapkan para pemilik usaha mikro dan kecil di RT 10 Kelurahan Soe dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik dan memperoleh manfaat seperti penghematan biaya, memperoleh pinjaman usaha dengan lebih mudah, serta memperoleh keuntungan yang lebih optimal. Dengan demikian, pelatihan pembukuan sederhana bagi Ibu-ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha mikro dan kecil di daerah tersebut dan dapat membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.

Respon dari Ibu-ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe setelah mengikuti pelatihan pembukuan sederhana mungkin bervariasi tergantung pada pengalaman dan pemahaman mereka sebelumnya tentang pembukuan. Namun, beberapa kemungkinan respon yang mungkin mereka berikan adalah: 1). Peningkatan pemahaman: Ibu-ibu PKK mungkin merasa bahwa pelatihan tersebut memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pembukuan dan bagaimana melakukannya dengan benar. Mereka mungkin merasa lebih percaya diri dalam melacak pendapatan dan pengeluaran mereka, serta memahami bagaimana informasi keuangan dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik. 2). Penghargaan: Ibu-ibu PKK mungkin menghargai pelatihan yang diberikan dan merasa terbantu oleh pengetahuan baru yang diperoleh. Mereka mungkin merasa senang bahwa ada sumber daya yang tersedia untuk membantu mereka dalam memperbaiki keuangan rumah tangga mereka. 3). Keinginan untuk mempraktikkan: Setelah mengikuti pelatihan, Ibu-ibu PKK mungkin merasa termotivasi untuk mencoba menerapkan pembukuan sederhana dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka mungkin merasa tertarik untuk melihat bagaimana informasi keuangan dapat membantu mereka mengelola uang dengan lebih baik. 4). Tantangan: Meskipun mereka mungkin merasa senang dengan pelatihan, Ibu-ibu PKK mungkin juga merasa kesulitan dalam memahami materi atau menerapkannya dalam praktik. Mereka mungkin mengalami kesulitan dengan konsep yang lebih kompleks atau kesulitan dalam mempertahankan kebiasaan baru. 5). Harapan: Ibu-ibu PKK mungkin berharap untuk lebih banyak pelatihan atau sumber daya untuk membantu mereka dalam memperbaiki keuangan mereka. Mereka mungkin merasa bahwa pelatihan tersebut hanya memberikan pemahaman yang mendasar dan ingin belajar lebih banyak tentang topik tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelatihan pembukuan sederhana bagi Ibu-ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat untuk pengembangan usaha mikro dan kecil di daerah tersebut. Melalui pelatihan

ini, para peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tentang pembukuan sederhana yang dapat membantu mereka mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik, membuat laporan keuangan yang lebih teratur dan transparan, serta memonitor perkembangan usaha dengan lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada usaha mikro dan kecil di daerah tersebut, dan membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain itu, kegiatan semacam ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk melakukan kegiatan serupa di daerah mereka, sehingga dapat membantu mengembangkan usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Lurah Soe bersama staf, Bapak Ketua RT 10 Kelurahan Soe dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang telah berkontribusi memberikan dukungan sehingga terlaksananya proses pengabdian dan Kepada Masyarakat RT 10 yang telah menerima kami dengan baik.

REFERENSI

- Reny, W, Baiq, Y.W., Riris, S. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. Universitas Teknologi Mataram
- Endang. D,W., Ira S., Teguh A,P. 2017. "Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana Di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal" Universitas Selamat Sri Kendal
- Nur. L, Yudi. S, David. E, 2019 "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro" Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Arisanti, R., & Ismiyati, H. (2020). The Effect of Simple Bookkeeping Training on The Financial Management of The Micro, Small, and Medium Enterprises in South Tangerang. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 249-258.
- Putra, A. A. K., & Suwija, I. K. (2018). The Effect of Bookkeeping Training on the Management of Micro and Small Enterprises in Denpasar. *E-Journal of Accounting*, 23(3), 1683-1711.
- Sari, Y. D. (2018). The Effect of Bookkeeping Training on the Financial Management of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Malang. *Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Brawijaya*, 6(1), 1-9.